

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan uraian bab IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMK Negeri 3 Madiun, Tahun Pelajaran 2001/2002 sebagai berikut :

1. Dari 40 siswa yang mengikuti tes terdapat 4 orang (9,302 %) termasuk kualifikasi sangat tinggi, 15 orang siswa (34,884 %) termasuk kualifikasi tinggi, 19 orang siswa (51,163 %) termasuk kualifikasi cukup, dan 2 orang siswa (4,651 %) termasuk kualifikasi kurang.
2. Hasil rata-rata kemampuan memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia, kelas II SMK Negeri 3 Madiun, Tahun Pelajaran 2001/2002 yaitu mencapai skor 29,543 atau 73,632 %. Kemampuan tersebut termasuk kualifikasi cukup.
3. Dari 40 siswa yang mengikuti tes dengan batas lulus skor 29 (60 %) keatas, terdapat 38 siswa (95,349 %) mampu memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia, dan 2 orang siswa (4,651 %) kurang mampu.

B. Saran

Hasil penelitian kemampuan memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia kelas II SMK Negeri 3 Madiun, Tahun Pelajaran 2001/2002 telah diketahui. Peneliti berpendapat bahwa kemampuan siswa kelas II SMK Negeri 3 Madiun, Tahun Pelajaran 2001/2002 dalam memahami unsur subjek dan predikat, masih perlu ditingkatkan.

Untuk meningkatkan kemampuan memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Madiun, Tahun Pelajaran 2001/2002, guru Bahasa Indonesia disarankan menempuh bermacam – macam cara, misalnya :

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat menjadi model yang bisa dicontoh oleh para siswa dalam berbahasa, contohnya menggunakan kalimat – kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, baik yang diucapkan maupun yang ditulis.
2. Guru Bahasa Indonesia hendaknya mau dan mampu memberi penjelasan kepada siswa dalam kelas, jika mereka mengucapkan atau menuliskan kalimat yang salah, terutama penggunaan subjek dan predikat dalam kalimat.
3. Guru Bahasa Indonesia hendaknya meningkatkan porsi tes para siswa untuk membuat kalimat lisan atau tulis, agar siswa terbiasa berbahasa dengan menggunakan kalimat – kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dengan kata depan.

Hasil penelitian ini juga dimanfaatkan oleh peneliti lain sebagai sumber informasi bandingan dalam penelitian lanjutan. Disamping itu, peneliti juga menyarankan kepada peneliti lanjut yang mengembangkan masalah yang serupa melalui celah-celah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, Sutan Takdir. 1976. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Fokker, A.A. 1969. 1974. *Pengantar Sintaksis Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Hadidjaja, Tardjan. 1963. *Tatabahasa Indonesia untuk SGA dan SMA*. Jakarta: Kirana.
- Keraf, Gorys. 1980. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moeljono, St. 1980. *Penguji Kebakuan Kalimat, Pengantar Latihan Unsur Penguasaan Kalimat*. Madiun: Unika Widya Mandala Madiun.
- Poedjowijatno dan Zoetmouder. 1955. *Tata Bahasa Indonesia II untuk SLA*. Jakarta: N.V. Obor.
- Sumowijoyo, Gatot Susilo. 1983. *Bahasa Indonesia Baku*. Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat. IKIP Surabaya.
- Sutardjo, J.B. 1999. *Petunjuk Guru Terampil Berbahasa Indonesia 2*. Jakarta: Trigenda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Woyowasito, S. 1961. *Pengantar Sintaksis Indonesia*. Bandung: Sintha Dharma.